

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan *corporate governance* pada perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Salim Darmadi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulunya yaitu pada penelitian ini menambahkan variabel diversitas gender dan latar belakang pendidikan, kepemilikan *blockholder*, dan profitabilitas. Salim Darmadi hanya menjelaskan bagaimana penerapan praktik *corporate governance* di perbankan syariah tanpa menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan *corporate governance*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah diversitas *gender* dewan komisaris dan direksi, diversitas latar belakang pendidikan dewan komisaris dan direksi, kepemilikan *blockholder*, dan profitabilitas sedangkan variabel dependennya adalah luas pengungkapan *corporate governance*. Ukuran perusahaan, umur perusahaan dan kantor akuntan publik sebagai variabel kontrol.

Populasi dari penelitian ini adalah perbankan syariah yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2008-2012. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *pooling data*. Penelitian ini memperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan dengan metode *pooling data*. Metode analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil penelitian ini menemukan bahwa adanya pengaruh diversitas *gender* dewan direksi dan diversitas latar belakang pendidikan dewan komisaris dengan luas pengungkapan *good corporate governance*. Sedangkan untuk variabel diversitas *gender* dewan komisaris, kepemilikan *blockholder*, dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap luas pengungkapan *good corporate governance*.

Kata kunci: *corporate governance*, diversitas *gender*, diversitas latar belakang pendidikan, kepemilikan *blockholder*, dan profitabilitas.